

**STRUKTUR ARGUMENTASI DIPLOMATIK: KAJIAN TOULMIN
TERHADAP PIDATO PRESIDEN RI DAN PRESIDEN KOREA SELATAN
PADA KONFERENSI PERS 28 JULI 2022**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Bahasa Korea

Oleh:

Adinda Salsabila Gilang Kencana

2105837

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2025

**STRUKTUR ARGUMENTASI DIPLOMATIK: KAJIAN TOULMIN TERHADAP PIDATO
PRESIDEN RI DAN PRESIDEN KOREA SELATAN PADA KONFERENSI PERS 28 JULI
2022**

Oleh
Adinda Salsabila Gilang Kencana

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Fakultas
Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Adinda Salsabila Gilang Kencana 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ADINDA SALSABILA GILANG KENCANA

STRUKTUR ARGUMENTASI DIPLOMATIK: KAJIAN TOULMIN
TERHADAP PIDATO PRESIDEN RI DAN PRESIDEN KOREA SELATAN
PADA KONFERENSI PERS 28 JULI 2022

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Risa Triarisanti, M.Pd.

NIPT 920160119780419201

Pembimbing II



Arif Husein Lubis, M.Pd.

NIPT 920200419940207101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.

NIPT 920160119760228101

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

ADINDA SALSABILA GILANG KENCANA

STRUKTUR ARGUMENTASI DIPLOMATIK: KAJIAN TOULMIN
TERHADAP PIDATO PRESIDEN RI DAN PRESIDEN KOREA SELATAN
PADA KONFERENSI PERS 28 JULI 2022

Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I


Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.
NIPT 920160119760228101

Penguji II


Jayanti Megasari, S.S., M.A.
NIPT 920200419920716201

Penguji III


Ashanti Widyana, S.Hum., M.A.
NIPT 920200419940427201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea


Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.
NIPT 920160119760228101

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Salsabila Gilang Kencana

NIM 2105837

Program Studi : Pendidikan Bahasa Korea

Judul Karya : Struktur Argumentasi Diplomatik: Kajian Toulmin Terhadap
Pidato Presiden RI dan Presiden Korea Selatan Pada Konferensi Pers 28 Juli 2022

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, 12 Agustus 2025



Adinda Salsabila Gilang Kencana

NIM 2105837

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul *“Struktur Argumentasi Diplomatik: Kajian Toulmin Terhadap Pidato Presiden RI dan Presiden Korea Selatan pada Pidato Konferensi Pers 28 Juli 2022”*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Civitas Akademika Univertias Pendidikan Indonsia, khususnya Ketua dan para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Korea, yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta, atas doa, dukungan moral, dan semangat yang tiada henti serta teman-teman, atas bantuan, kerja sama, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang. Besar harapan penulis, karya ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan kajian retorika, struktur argumentasi, maupun studi hubungan diplomatik Indonesia dan Korea Selatan.

Bandung, Agustus 2025



Adinda Salsabila Gilang Kencana

NIM 2105837

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Struktur Argumentasi Diplomatik: Kajian Toulmin Terhadap Pidato Presiden RI dan Presiden Korea Selatan Pada Pidato Konferensi Pers 28 Juli 2022”*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea di Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan tersusun baik tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, terutama orang tua penulis. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tommy Soerjakantjana dan Wenny Triana Yultavea, kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi dan banggakan. Terima kasih atas seluruh do’a yang dilangitkan untuk penulis, waktu, tenaga, dan segala bentuk dukungan hingga penulis mampu mengikuti masa perkuliahan dengan baik hingga menyelesaikan skripsi. Atas seluruh kasih sayang yang penulis terima dan selalu menjadi rumah untuk penulis pulang, semoga mama dan papa selalu sehat, bahagia, dan senantiasa menemani penulis dalam waktu yang lama.

Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih penulis kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Didi Sukyadi, M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia dan Wakil Rektor beserta jajarannya;
2. Bapak Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra di Universitas Pendidikan Indonesia dan para Wakil Dekan beserta jajarannya;
3. Bapak Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra di Universitas Pendidikan Indonesia;
4. Ibu Risa Triarisanti, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Korea, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra di Universitas Pendidikan Indonesia dan sekaligus dosen pembimbing I yang telah banyak membantu serta membimbing penulis mulai dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi;

5. Bapak Arif Husein Lubis, M. Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membimbing penulis selama proses penyelesaian skripsi;
6. Para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang telah memberikan ilmu, waktu, dan tenaganya selama proses perkuliahan serta turut membantu penulis dalam penyusunan skripsi;
7. Bapak Asep Ahmad Suja'i, M.Pd., selaku staff administrasi akademik Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi yang dibutuhkan untuk penyelesaian skripsi;
8. Rainaisty Puspa Kencana Putri, Panji Lintang Buana, dan Farah Shanum Kencana. Kakak dan adik penulis yang telah banyak membantu, menemani, dan menghibur penulis disela-sela waktu luangnya. Terima kasih atas seluruh bantuan dan kehadirannya hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi, semoga sehat, sukses, dan bahagia selalu;
9. Miraz Fadzil Aljihad, yang selalu mendo'akan, membantu, membersamai, serta memberi dukungan emosional kepada penulis baik selama masa perkuliahan, penyusunan skripsi, dan setiap harinya. Yang selalu mengusahkan dan meluangkan banyak waktu bersama penulis, menegur, dan mengingatkan penulis. Terima kasih atas seluruh waktu, tenaga, dan usaha untuk penulis. Semoga hubungan sejak taman kanak-kanak ini terus terjaga dan semoga sehat, sukses dan bahagia selalu;
10. Hanesya, Kharisa, Herlita, Asyifa, Tanaya, teman-teman SMP penulis yang selalu memberikan dukungan, menemani, mendegarkan cerita, dan membersamai langkah penulis. Semoga selalu menjadi teman penulis dan bertumbuh bersama;
11. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2021, yang telah bersedia membantu, menemani, dan mendengarkan keluh kesah penulis, dan hadir dalam keseharian penulis selama masa perkuliahan, semoga sukses selalu;
12. Teman-teman penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya, terima kasih karena telah bersedia menjadi tempat bercerita, mengisi waktu luang bersama, dan mendukung proses penulis hingga saat ini. Semoga sehat dan sukses selalu.

ABSTRAK

Kajian argumentasi dalam wacana diplomatik, khususnya pada pidato pemimpin negara, masih jarang dilakukan secara mendalam. Pidato Presiden Indonesia dan Presiden Korea Selatan pada Konferensi Pers 28 Juli 2022 mencerminkan strategi komunikasi politik yang sarat pesan diplomatik, dan penting untuk dipahami bagaimana strategi komunikasi politik dibangun dalam konteks hubungan internasional. Penelitian ini mengkaji secara mendalam struktur dan pola argumentasi dalam pidato Presiden Republik Indonesia dan Presiden Korea Selatan pada konferensi pers bilateral tanggal 28 Juli 2022. Analisis menggunakan model argumentasi Toulmin, yang membagi argumen menjadi enam elemen utama: *Claim*, *Ground*, *Warrant*, *Backing*, *Qualifier*, dan *Rebuttal*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan data diperoleh melalui observasi dan transkripsi secara cermat, kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi strategi retorika pada masing-masing pidato. Hasil menunjukkan bahwa kedua pidato didominasi oleh elemen *Claim* dan *Ground*, yang mencakup 80% pidato Presiden Indonesia dan 79% pidato Presiden Korea Selatan. Dominasi ini mengindikasikan kecenderungan retorika yang berfokus pada pernyataan tegas dan langsung dengan dukungan bukti kredibel, sejalan dengan karakter wacana diplomatik yang mengutamakan konsensus dan menghindari konflik. Elemen *Warrant* dan *Qualifier* ditemukan dalam jumlah terbatas, sedangkan *Backing* dan *Rebuttal* tidak muncul. Analisis pola menunjukkan bahwa pidato Presiden Joko Widodo cenderung mengikuti konfigurasi *Claim-Ground* dan *Ground-Claim*, sementara pidato Presiden Yoon Suk Yeol menampilkan kompleksitas yang lebih tinggi melalui pola *Claim-Ground-Qualifier* dan *Claim-Ground-Warrant*. Temuan ini menegaskan relevansi model Toulmin untuk menganalisis strategi retorika dalam komunikasi politik tingkat tinggi, serta memberikan kontribusi pada kajian wacana diplomatik dengan menjelaskan cara kerja pola argumentasi dalam pidato resmi yang bersifat politis, persuasif, dan relasional.

Kata kunci: argumentasi, diplomasi, Indonesia–Korea Selatan, pidato politik, Toulmin

ABSTRACT

Argumentation studies within diplomatic discourse, particularly in the speeches of state leaders, remain underexplored; the speeches of the Indonesian President and the South Korean President at the July 28, 2022 press conference illustrate political communication strategies rich in diplomatic messaging and highlight the need to understand how such strategies are constructed in international relations. This study examines the argumentative structures and patterns in these speeches using Toulmin's model of argumentation, which identifies six elements: Claim, Ground, Warrant, Backing, Qualifier, and Rebuttal. A descriptive qualitative approach was employed, with data obtained through observation and transcription, then analyzed to uncover rhetorical strategies. The findings show that both speeches are dominated by Claim and Ground, accounting for 80% of the Indonesian President's speech and 79% of the South Korean President's. This reflects a rhetorical tendency toward assertive statements supported by credible evidence, consistent with diplomatic discourse emphasizing consensus and conflict avoidance. Warrant and Qualifier appear infrequently, while Backing and Rebuttal are absent. Pattern analysis reveals that President Joko Widodo's speech tends to follow Claim–Ground and Ground–Claim configurations, whereas President Yoon Suk Yeol's speech demonstrates greater complexity through Claim–Ground–Qualifier and Claim–Ground–Warrant patterns. These results confirm the relevance of Toulmin's model for analyzing rhetorical strategies in high-level political communication and contribute to discourse analysis by explaining how argumentation patterns function within formal diplomatic speech.

Keywords: argumentation, diplomacy, Indonesia–South Korea, political speech, Toulmin

초록

본 연구는 2022년 7월 28일 기자회견에서 인도네시아 공화국 대통령과 대한민국 대통령의 연설에 나타난 논증 구조와 패턴을 투울민(Toulmin) 논증 모델을 활용하여 심층 분석하는 것을 목적으로 한다. 투울민 모델은 논증을 *Claim*(주장), *Ground*(근거), *Warrant*(정당화), *Backing*(보강), *Qualifier*(한정어), *Rebuttal*(반박)의 여섯 가지 주요 요소로 구분한다. 본 연구는 질적(descriptive-qualitative) 연구 방법을 사용하였다. 분석 결과, 두 연설 모두 *Claim* 과 *Ground* 요소가 지배적으로 나타났으며, 인도네시아 대통령 연설에서는 80%, 한국 대통령 연설에서는 79%를 차지하였다. 이러한 비중은 두 정상 모두 강하고 직접적인 주장을 제시한 후 신뢰할 수 있는 증거나 이유로 이를 강화하는 경향이 있음을 보여준다. *Warrant*와 *Qualifier* 요소는 낮은 빈도로 나타났으며, *Backing*과 *Rebuttal* 요소는 전혀 발견되지 않았다. 이러한 패턴은 합의를 우선시하고, 잠재적인 의견 차이를 최소화하며, 공개적인 논쟁으로 이어질 수 있는 논증을 회피하는 외교적 의사소통 전략을 반영한다. 패턴 분석 결과, 조코 위도도 대통령의 연설은 주로 *Claim-Ground*와 *Ground-Claim* 구조를 따르는 반면, 윤석열 대통령의 연설은 *Claim-Ground-Qualifier*와 *Claim-Ground-Warrant* 구조를 통해 보다 복합적인 변화를 보였다. 본 연구의 결과는 투울민 모델이 공식 정치 담론, 특히 전략적 이해관계가 내포된 양자 외교 맥락에서의 수사 전략을 밝혀내는 데 효과적인 도구임을 입증한다.

주제어: 투울민, 논증, 정치 연설, 외교, 인도네시아-대한민국.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
초록	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Argumentasi Dalam Diskursus Politik	9
2.2 Model Argumentasi Toulmin	10
2.3 Pidato.....	14
2.3.1 Pengertian Pidato.....	14
2.3.2 Tujuan Pidato	14
2.3.3 Jenis-Jenis Pidato	15
2.4 Konferensi Pers Sebagai Media Pidato Politik.....	16
2.5 Hubungan Bilateral Indonesia dan Korea Selatan.....	17
2.6 Penelitian Terdahulu.....	18
2.7 Kerangka Berpikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1 Metode dan Desain Penelitian	30
3.2 Data dan Sumber Data.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data	32

3.4 Teknik Analisis Data	33
3.5 Keabsahan Data	34
3.6 Hasil yang Diharapkan	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Struktur Argumentasi Model Toulmin dalam Pidato Konferensi Pers 28 Juli 2022	35
4.1.1 Struktur Argumentasi Model Toulmin dalam Pidato Presiden Republik Indonesia pada Konferensi Pers 28 Juli 2022	35
4.1.2 Kemunculan Setiap Elemen Argumen Dalam Pidato Presiden Republik Indonesia Joko Widodo	37
4.1.3 Struktur Argumentasi Model Toulmin dalam Pidato Presiden Korea Selatan pada Konferensi Pers 28 Juli 2022	41
4.1.4 Kemunculan Setiap Elemen Argumen Dalam Pidato Presiden Korea Selatan Yoon Suk-Yeol	44
4.2 Pola Argumentasi Model Toulmin dalam Pidato Konferensi Pers 28 Juli 2022	50
4.2.1 Pola Argumentasi Model Toulmin dalam Pidato Presiden Republik Indonesia pada Konferensi Pers 28 Juli 2022	50
4.2.2 Pola Argumentasi Model Toulmin dalam Pidato Presiden Korea Selatan pada Konferensi Pers 28 Juli 2022	57
4.3 Persamaan dan Perbedaan Struktur Serta Pola Argumentasi antara Pidato Presiden Republik Indonesia dan Presiden Korea Selatan	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Simpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Penyajian Data Struktur Argumentasi	33
Tabel 3.2 Penyajian Data Kemunculan Elemen Toulmin	33
Tabel 3.3 Penyajian Data Pola Argumentasi	34
Tabel 4.1 Struktur Argumentasi Toulmin Dalam Pidato Presiden Republik Indonesia.....	35
Tabel 4.2 Kartu Data 1	37
Tabel 4.3 Kartu Data 2	38
Tabel 4.4 Kartu Data 3	38
Tabel 4.5 Kartu Data 4	39
Tabel 4.6 Kartu Data 5	39
Tabel 4.7 Kartu Data 6	40
Tabel 4.8 Kartu Data 7	40
Tabel 4.9 Kartu Data 8	41
Tabel 4.10 Kartu Data 9	41
Tabel 4.11 Struktur Argumentasi Toulmin Dalam Pidato Presiden Korea Selatan	42
Tabel 4.12 Kartu Data 10	44
Tabel 4.13 Kartu Data 11	45
Tabel 4.14 Kartu Data 12	46
Tabel 4.15 Kartu Data 13	46
Tabel 4.16 Kartu Data 14	47
Tabel 4.17 Kartu Data 15	47
Tabel 4.18 Kartu Data 16	48
Tabel 4.19 Kartu Data 17	49
Tabel 4.20 Kartu Data 18	49
Tabel 4.21 Kartu Data 19	50
Tabel 4.22 Pola Argumentasi Toulmin Dalam Pidato Presiden Republik Indonesia	51
Tabel 4.23 Kartu Data 20	51
Tabel 4.24 Kartu Data 21	52
Tabel 4.25 Kartu Data 22	53
Tabel 4.26 Kartu Data 23	54

Tabel 4.27 Kartu Data 24	55
Tabel 4.28 Kartu Data 25	55
Tabel 4.29 Pola Argumentasi Toulmin Dalam Pidato Presiden Korea Selatan	57
Tabel 4.30 Kartu Data 26	58
Tabel 4.31 Kartu Data 27	59
Tabel 4.32 Kartu Data 28	60
Tabel 4.33 Kartu Data 29	61
Tabel 4.34 Kartu Data 30	62
Tabel 4.35 Kartu Data 31	64
Tabel 4.36 Kartu Data 32	65
Tabel 4.37 Perbandingan Kemunculan Elemen Toulmin Dalam Pidato Presiden RI dan Presiden Korea Selatan.	66
Tabel 4.38 Perbandingan Kemunculan Pola Struktur Argumentasi Toulmin Dalam Pidato Presiden RI dan Presiden Korea Selatan.	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model argumen Toulmin	13
Gambar 2.2 Relasi Antara Elemen Model Argumentasi Toulmin	13
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	28
Gambar 3.1 Desain Penelitian	30

DAFTAR PUSTAKA

- Admoko, S., Suprpto, N., Suliyanah, Deta, U. A., Achmadi, H. R., Hariyono, E., & Madlazim. (2021). Using Toulmin's argument pattern approach to identify infodemics in the Covid-19 pandemic era. *Journal of Physics: Conference Series*, 1805(1), 012011. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1805/1/012011>
- Aisyah, M. (2022). Ethos, pathos, logos dan komunikasi publik: A systematic literature review. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), 442–469. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i3.2066>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arini, E., & Hartati, A. Y. (2021). Kerjasama internasional Korea Selatan dengan Indonesia (Studi kasus peningkatan status kerjasama dari strategic partnership menjadi special strategic partnership tahun 2017). *Kajian Hubungan Internasional*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.31942/khi.2021.1.1.6455>
- Azmah, S. F. N. (2020). *Analisis argumentasi dalam wacana kampanye Pilpres 2019 pada media sosial Twitter* [Skripsi, Universitas Negeri Padang].
- Charles, P. H. (2022). *Bilateral relations and economic development* [Disertasi doctoral, Kampala International University].
- Dharmawan, Y. Y., Ali, H. V., Prasatyo, B. A., & Amaliah. (2023). Comparing the argumentative essay formats of Indonesian and Korean students using the Toulmin model. *Onoma: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 241–258.
- Dutilh Novaes, C. (2021). Argument and argumentation.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). Peringati 50 tahun hubungan bilateral Indonesia-Korea, KBRI Seoul gelar Indonesia week di BUFS. Busan: Kemendikbud.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: CV Harfa Creative.
- Nasution, H. S. (2024). Toulmin model based argument diagnosing: Constructing and evaluating in the argumentation essay in Indonesia EFL text book. *Indonesian Journal Education*, 3(2), 67–74. <https://doi.org/10.56495/ije.v3i2.675>
- Noori Fejer, H. N., Hasan, A. H., & Sadiq, A. T. (2022). A survey of Toulmin argumentation approach for medical applications. *International Journal of Online & Biomedical Engineering*, 18(2). <https://doi.org/10.3991/ijoe.v18i02.28025>
- Nitasha, K. (2022). Beyond India and China: Bhutan as a small state in international relations. *International Relations of the Asia-Pacific*, 22(2), 297– 337. <https://doi.org/10.1093/irap/lcab010>
- Nurhidayat, Y., Supriyono, S., & Abdulloh, A. (2022). Pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan berpidato santri Darul Falah Bandar

- Lampung. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1–14.
- Osman, W. H., & Januin, J. (2021). Analysing ESL persuasive essay writing using Toulmin's model of argument. *Psychology and Education Journal*, 58, 1810–1821.
- (Presiden Republik Indonesia). (2022). Pernyataan pers bersama Presiden Republik Indonesia dan Presiden Korea Selatan. Seoul: Presidenri.
- Pulungan, H., Anshori, D. S., Sumiyadi, S., & Mulyati, Y. (2025). Analyzing political debate strategies: Toulmin's argumentation model in the 2024 Binjai mayoral election. *Journal of Pragmatics and Discourse Research*, 5(1), 58–72. <https://doi.org/10.51817/jpdr.v5i1.1223>
- Raras, H. (2019). Keterampilan berbicara dengan pidato. <https://doi.org/10.31227/osf.io/hzk2v>
- Sakka, S. B., Nurhadi, N., & Sari, E. S. (2023). Analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk pada pidato presiden di KTT ke-42 ASEAN. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 3(2), 93–102. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v3i2.2237>
- Saputra, D. G., Dawud, & Basuki, I. A. (2021). Argumentasi dalam teks pidato mahasiswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(11), 1704–1716. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i11.15426>
- Sari, Y. (2021). *Teknik retorika dalam pidato Joko Widodo di YouTube* [Skripsi, Universitas Islam Riau].
- Sekretariat Presiden. (2022, Juli 28). Konferensi Pers Bersama Presiden Joko Widodo dan Presiden Yoon Suk-yeol, Seoul, 28 Juli 2022 [Video] Youtube. https://youtu.be/73FF_mNvtM8?si=k8MR7M-6CGEtIEvN
- Setyaningsih, Y., & Rahardi, R. K. (2024). Dominansi tipe-tipe argumentasi anak-anak usia dini dalam perspektif Stephen Toulmin: Studi kasus Dicto dan Ivo. *Linguistik Indonesia*, 42(2), 425–444. <https://doi.org/10.26499/li.v42i2.616>
- Siregar, R. N., Syarif, H., & Amri, Z. (2021). An analysis of argument of students' argumentative essay by using Toulmin model. In *Proceedings of the Eighth International Conference on English Language and Teaching (ICOELT-8 2020)* (pp. 333–337). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210914.063>
- Syarah, M. M., & Alaina, S. A. (2021). Konferensi pers di masa pandemi Covid-19: Strategi humas Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) dalam menyampaikan informasi ke khalayak. *Global Komunika*, 4(2). <https://doi.org/10.33822/gk.v4i2.3360>
- Tenriawaru, A. B., & Putra, D. A. (2021, March). Profile of argumentation skills using Toulmin's argumentation pattern (TAP) in senior high school students in biology learning: Preliminary research. In *Journal of Physics: Conference Series*, 1842(1), 012065. IOP Publishing.
- Yang, R. (2022). An empirical study of claims and qualifiers in ESL students' argumentative writing based on Toulmin model. *Asian Journal of Second and Foreign Language Education*, 7, 6. <https://doi.org/10.1186/s40862-022-00133-w>

- Younus, L. L., & Abed, N. M. (2024). Queen Rania's English speech as a practical argument on educating women. *Theory and Practice in Language Studies*, 14(3), 529–539. <https://doi.org/10.17507/tpls.1403.19>
- Zainal Arifin, R. (2024). Rhetorical strategies and speech acts analysis: A linguistic research on Indonesia's minister speech advocating for Palestine. *ELT-Lectura*, 11(1), 41–50. <https://doi.org/10.31849/elt-lectura.v11i1.19066>